



PENGUNAAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI UINSUSKA RIAU TENTANG DEMOKRASI

Bella Fernanda Samat¹, Elsa Yuni Rahmawati², Fera Farwita³, Muhammad Afiq⁴, Mutiara Rahma⁵, Emilia Susanti⁶

S1 Pendidikan Geografi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jl . H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298

Abstract

Citizenship is one of the courses at the Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. There are several departments that have citizenship courses, including the geography education department. In the geography education department, this citizenship course is studied in semester 2. With this course, it is hoped that students will be able to understand the democratic material around them. Therefore, this research aims to determine the level of students' understanding of democracy material in the Citizenship Education course at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The type of research used is quantitative descriptive. The data collection method is a questionnaire that is shared via Google Form. The data analysis method uses a manual percentage system by researchers. The results of this research are (1) The highest percentage of correct answers was in question number 9 at 97.8% and the highest incorrect answer was in question number 6 at 19.6%. (2) The highest percentage of respondents was in the class of 2023 at 80.4% and the lowest percentage of respondents was in the class of 2021 with 4.2% respondents. (3) it can be concluded that the majority of geography education students and students at UIN SUSKA RIAU already understand the material about the use of digital media in implementing democracy in the digital era.

Abstrak

Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ada beberapa jurusan yang memiliki mata kuliah kewarganegaraan ini, termasuk di jurusan pendidikan geografi. Pada jurusan pendidikan geografi mata kuliah kewarganegaraan ini di pelajari pada saat semester 2. Dengan adanya mata kuliah ini, diharapkan para mahasiswa dapat memahami tentang materi demokrasi yang ada di sekitar mereka. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi demokrasi pada Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data berupa kusioner yang dishare melalui google form. Metode analisis data menggunakan sistem persentase manual oleh peneliti. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) Persentase jawaban benar tertinggi berada pada soal nomor 9 sebesar 97,8% dan jawaban salah tertinggi pada soal nomor 6 sebesar 19,6%. (2) Persentase Responden tertinggi berada pada angkatan 2023 sebesar 80,4% dan persentase responden terendah pada angkatan 2021 dengan responden 4,2%. (3) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dan mahasiswi pendidikan geografi UIN SUSKA RIAU sudah memahami materi tentang penggunaan media digital dalam pengimplementasian demokrasi di era digital.

Article History

Submitted: 5 Juni 2024
Accepted: 10 Juni 2024
Published: 11 Juni 2024

Key Words

Citizenship, democracy, Pendidikan Geografi, UIN SUSKA RIAU.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 Juni 2024
Accepted: 10 Juni 2024
Published: 11 Juni 2024

Kata Kunci

kewarganegaraan, demokrasi, Pendidikan Geografi, UIN SUSKA RIAU.



PENDAHULUAN

Pada era Digital saat ini, masyarakat semakin mudah untuk mengakses apapun yang ada di internet. Bahkan setiap orang sudah dapat menyuarakan suaranya melalui media digital yang dapat diakses dan dilihat oleh semua orang. Kebebasan inilah yang membuat demokrasi semakin dapat disuarakan oleh masing-masing pribadi melalui media digitalnya masing-masing.

Namun, seperti yang kita tahu tentu saja setiap perkembangan zaman pasti ada dampaknya, baik itu dampak yang negatif maupun positif. Dalam hal media digital ini kita dapat melihat dampak negatifnya dengan seringnya ditemukan hoax yang tersebar di media sosial, oleh karena itu kita harus cerdas dalam memilih bahasa dalam menyampaikan pendapat dan harus pintar memilih apa yang sudah kita baca untuk dijadikan pacuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dampak positif yang dapat kita temukan dalam era digital ini sangat banyak, yaitu banyaknya website dan media yang dapat kita gunakan untuk mencari informasi tentang bagaimana seharusnya kita menjadi warga negara yang baik dan bagaimana kita menyampaikan pendapat kita untuk dapat diterima oleh khalayak ramai. Kita juga dapat menyuarakan setiap hal yang ada didalam pikiran kita dengan bebas, karena negara kita termasuk negara yang menganut sistem demokrasi oleh karena itu kita dapat bersuara tanpa khawatir suara kita akan diremehkan orang lain.

Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Geografi UIN SUSKA Riau tentang demokrasi sangatlah penting. Penelitian di Yunani menyoroti bagaimana alat digital, seperti gudang digital, dapat membantu mentransformasikan sikap dan pengetahuan terkait demokrasi dan kewarganegaraan. Demikian pula kita harus menekankan bahwa literasi itu sangat penting untuk menambah wawasan tentang demokrasi di lingkup mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan mengintegrasikan platform digital, seperti e-learning, media sosial, dan alat online, berpotensi meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang demokrasi, selaras dengan tujuan pendidikan yang lebih luas yang diamati dalam berbagai konteks penelitian.

KAJIAN TEORI

Demokrasi adalah sebuah sistem alternatif yang menjadi tatanan aktivitas masyarakat dan negara. Hampir semua negara menyatakan sebagai negara yang mengedepankan rakyatnya. Namun, demokrasi bisa berbeda di setiap negara tergantung dari latar belakang sejarah, sosial ekonomi, budaya, dan ideologi. Contohnya saja Amerika Serikat menganut ekonomi liberal sedangkan Indonesia menganut demokrasi Pancasila.

Demokrasi Menurut Para Ahli:

Abraham Lincoln Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

1. Joseph A. Schemer Demokrasi adalah suatu rencana institusi untuk mencapai keputusan politik. Individu bisa mendapatkan kekuasaan untuk memutuskan dan memperjuangkan suara rakyat.
2. Sidney Hook Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan, dimana keputusan pemerintah secara langsung tidak langsung berdasarkan kesepakatan mayoritas yang diberikan secara bebas dari rakyat.



3. Philippe C. Schmitter dan Terry Lynn Karl Demokrasi adalah sistem pemerintahan, dimana pemerintah diminta untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka di wilayah publik oleh warganegara. Warga bertindak secara tidak langsung melalui kerjasama dengan para wakil yang terpilih.
4. Henry B. Mayo Demokrasi adalah sistem politik yang menunjukkan kebijakan umum atas dasar wakil yang diawasi oleh rakyat, melalui pemilihan secara berkala atas dasar kebebasan politik.

Demokrasi menjadi dasar pandang hidup masyarakat dan negara. Dari penjelasan para ahli, negara demokrasi diselenggarakan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat. Arti demokrasi pemerintahan dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat yaitu:

1. Pemerintah dari rakyat Makna demokrasi berhubungan dengan pemerintahan yang sudah diakui dan sah di mata rakyat. Jika sebuah pemerintahan sudah diakui akan mendapat dukungan dari rakyat untuk menjalankan program dan birokrasi.
2. Pemerintahan oleh rakyat Arti pemerintahan oleh rakyat ini adalah kekuasaan atas nama rakyat bukan dorongan sendiri. Masyarakat berperan sebagai social control atau pengawasan yang bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui DPR.
3. Pemerintahan untuk rakyat Artinya pemerintah menjamin kebebasan rakyat untuk menyampaikan aspirasi melalui media atau secara langsung.

Setelah memahami makna demokrasi dalam sebuah negara, perlu diketahui juga syarat-syarat berdirinya negara demokrasi. Menurut undang-undang dasar, warga negara punya hak yang harus dilindungi. Adanya badan kehakiman supaya tidak ada campur tangan lembaga pemerintah dan mendapat peradilan yang adil. Negara demokrasi juga memakai pemilihan umum dan kebebasan menyatakan pendapat.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random serta menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono 2013). Sedangkan pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono 2012) merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.

2. Subjek Penelitian

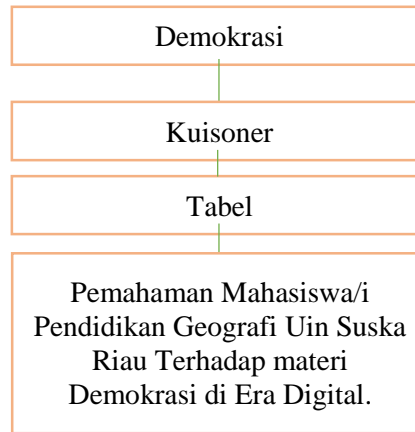
Subjek penelitian merupakan elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. (Muhammad Idrus, 2009). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Geografi di UIN SUSKA RIAU yang sedang belajar tentang Demokrasi di mata kuliah Kewarganegaraan

3. Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan alat seperti laptop untuk mengolah data dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah Google Form untuk mendapatkan hasil responden.



4. Jalan Penelitian



5. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu jurnal terkait penelitian.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuisoner yang di bagikan dalam bentuk google form. Link Google form berisikan beberapa pertanyaan mengenai materi tentang demokrasi yang di share kepada mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Geografi yang telah mendapatkan Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

7. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah di dapatkan dari hasil pembagian kuisoner melalui google form ke masing-masing mahasiswa, maka data selanjutnya di olah dan dibentuk dalam tabel dan kemudian dimasukkan data yang di perlukan untuk mendapatkan pemahaman mahasiswa Geografi UIN SUSKA RIAU tentang materi demokrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Penelitian

UIN Sultan Syarif Kasim Riau salah satu Universitas yang terletak di Jalan HR. Soebrantas Km 15, Simpang baru, Panam, pekanbaru Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan fakultas sebanyak 8 fakultas. UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini merupakan salah satu kampus Islam terbaik di Provinsi Riau.Salah satu prodinya adalah prodi pendidikan geografi di fakultas tarbiyah dan keguruan yang sekarang mahasiswa nya berjumlah sebanyak 461 Orang (data tahun 2023).

UIN Sultan Syarif Kasim Riau memiliki Batasan Administrasi di sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Air Putih, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tarai Bangun, Kampar, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang, Kampar dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya, Pekanbaru dengan total luas kampus yakni 80,5 ribu ha.

B. Hasil Jawaban Responden Dalam soal



Materi pemahaman demokrasi di era digital yang selalu di pelajari oleh mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di semester 2. Dengan hal itu, penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang telah mendapatkan materi pemahaman demokrasi di era digital dalam pendidikan kewarganegaraan melalui penyebaran kuisioner di google form kepada mahasiswa/i setiap fakultas nya dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Soal dan Persentase responden mahasiswa pendidikan geografi pada materi pemahaman demokrasi di era digital.

No.	Soal	Presentase jawaban	
		Benar (%)	Salah (%)
1.	Apakah Teknologi informasi mampu membuka jalan menuju demokrasi langsung dan dapat menghilangkan hambatan komunikasi dalam proses demokratisasi?	95,7%	4,3%
2.	Media sosial tidak mampu memberikan ruang bagi penggunaanya untuk berperan aktif dalam perkembangan demokrasi sehingga sistem pemerintahan tidak dapat terpantau dengan baik.	82,6%	17,4%
3.	Apakah media memiliki peran penting dalam membangun demokrasi, membangun check and balances, dan memperkuat partisipasi warga ?	87%	13%
4.	Apakah media sosial memberikan ruang bagi penggunaanya untuk mengemukakan pendapat maupun pemikirannya sebagai perwujudan demokrasi dalam menyuarakan aspirasi masyarakat di ranah politik, menyampaikan gagasan hingga mengkritisi kebijakan pemerintah ?	87%	13%
5.	Demokrasi Pancasila, demokrasi pemimpin, demokrasj parlementer merupakan jenis demokrasi yang pernah di terapkan di Indonesia ?	91,3%	8,7%
6.	Demokrasi Internet atau E-demokrasi merupakan istilah yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyebaran demokrasi, apakah bener atau salah ?	80,4%	19,6%
7.	Apakah Perkembangan teknologi di era digital yang sangat pesat dapat membawa banyak perubahan di seluruh aspek kehidupan masyarakat?	91,3%	8,7%
8.	Apakah generasi muda memiliki peran aktif di era digitalisasi yang dapat diimplementasikan dengan cara meningkatkan literasi digital masyarakat ?	80,4%	19,6%
9.	Satu era atau zaman dapat berkembang begitu cepat yang dapat membuat segala sesuatu hal penting dapat melalu media digital, apakah benar?	97,8%	2,2%

Dari tabel 1, ada 9 pertanyaan tentang ketahanan nasional yang ditanyakan oleh penulis ke responden dan di dapatkan hasil yakni bahwa persentase soal paling tinggi jawabannya terdapat pada soal nomor 9 dengan rincian pertanyaan sebagai berikut. "satu era atau



zaman dapat berkembang begitu cepat yang dapat membuat segala sesuatu hal penting dapat melalu media digital, apakah benar?"(9).Sedangkan persentase soal dengan jawaban salah terbanyak terdapat di soal nomor 2 dengan pernyataan sebagai berikut. "Media sosial tidak mampu memberikan ruang bagi penggunaanya untuk berperan aktif dalam perkembangan demokrasi sehingga sistem pemerintahan tidak dapat terpantau dengan baik."(2)

C. Rekap Hasil Jawaban Responden Per Angkatan

Dengan adanya materi demokrasi yang sudah di dapatkan oleh setiap mahasiswa, setelah dilakukan penyebaran kuisisioner melalui google form. Di dapatkan hasil persentase jawaban dari masing-masing responden setiap angkatannya nya sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Responden Materi ketahanan nasional di masing-masing fakultas

No.	Fakultas	Presentase Responden (%)
1.	Angkatan 2021	4,4%
2.	Angkatan 2022	15,2%
3.	Angkatan 2023	80.4%

Dari tabel 2, terdapat 2 angkatan yang sudah dilakukan penyebaran kuisisioner berupa google form yang setiap responden diberikan pertanyaan terkait materi demokrasi di era digital dengan persentase responden tertinggi berada pada angkatan 2023 sebesar 80.4 %. Sedangkan persentase responden terendah berada pada angkatan 2021 sebesar 4,4%.

2. Pembahasan

Demokrasi di era digital menghadirkan peluang dan tantangan baru. Dengan adaptasi dan inovasi yang tepat, teknologi digital dapat digunakan untuk memperkuat demokrasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mewujudkan pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel. Di uin suska riau sendiri mendapatkan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dengan pemahaman demokrasi di era digital dimana penulis telah melakukan penelitian berupa pertanyaan tentang pemahaman demokrasi di era digital dan mendapatkan responden di beberapa mahasiswa pendidikan geografi.

Pada soal no 1 berbunyi "Apakah Teknologi informasi mampu membuka jalan menuju demokrasi langsung dan dapat menghilangkan hambatan komunikasi dalam proses demokratisasi?" Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 95,7% sedangkan jawaban yang salah sebesar 4,3%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Pada soal no 2 berbunyi "Media sosial tidak mampu memberikan ruang bagi penggunaanya untuk berperan aktif dalam perkembangan demokrasi sehingga sistem pemerintahan tidak dapat terpantau dengan baik". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 82,6% sedangkan jawaban yang salah sebesar 17,4. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga hasil yang di dapat dari soal tersebut lumayan memuaskan dari soal sebelumnya.

Pada soal no 3 berbunyi "Apakah media memiliki peran penting dalam membangun demokrasi, membangun check and balances, dan memperkuat partisipasi warga?". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 87% sedangkan jawaban yang salah sebesar 13%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya



mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Pada soal no 4 berbunyi "Apakah media sosial memberikan ruang bagi penggunaannya untuk mengemukakan pendapat maupun pemikirannya sebagai perwujudan demokrasi dalam menyuarkan aspirasi masyarakat di ranah politik, menyampaikan gagasan hingga mengkritisi kebijakan pemerintah?". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 87% sedangkan jawaban yang salah sebesar 13%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Pada soal no 5 berbunyi "Demokrasi Pancasila, demokrasi pemimpin, demokrasi parlementer merupakan jenis demokrasi yang pernah di terapkan di Indonesia?". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 91,3% sedangkan jawaban yang salah sebesar 8,7%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Pada soal no 6 berbunyi "Demokrasi Internet atau E-demokrasi merupakan istilah yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyebaran demokrasi, apakah benar atau salah?". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 80,4% sedangkan jawaban yang salah sebesar 19,6%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Pada soal no 7 berbunyi "Apakah Perkembangan teknologi di era digital yang sangat pesat dapat membawa banyak perubahan di seluruh aspek kehidupan masyarakat?". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 91,3% sedangkan jawaban yang salah sebesar 8,7%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Pada soal no 8 berbunyi "Apakah generasi muda memiliki peran aktif di era digitalisasi yang dapat diimplementasikan dengan cara meningkatkan literasi digital masyarakat?". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 80,4% sedangkan jawaban yang salah sebesar 19,6%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Pada soal no 9 berbunyi "satu era atau zaman dapat berkembang begitu cepat yang dapat membuat segala sesuatu hal penting dapat melalu media digital, apakah benar?". Dari total semua responden mendapat kan presentase jawaban benar sebesar 97,8% sedangkan jawaban yang salah sebesar 2,2%. Dari soal tersebut mahasiswa umumnya mampu memahami karakter soal yang di berikan oleh peneliti sehingga Jawaban yang di dapat sangat memuaskan.

Materi Demokrasi di era di gital yang di berikan kepada mahasiswa yang berada di lingkungan masing-masing angkatan di program studi Pendidikan Geografi memberikan berbagai jawaban dan sangat bervariasi. Dari 3 angkatan yang ada, di temukan presentase jawaban responden dari setiap angkatan nya.

Angkatan 2021 pendidikan Geografi mendapatkan 4,4% responden dari total semua responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan materi demokrasi di era di gital. Persentase responden sebesar 4,4% berada pada interval <10 dengan kategori indikator rendah. Yang artinya pada angkatan 2021 masih banyak mahasiswa yang belum



memaksimalkan dalam memahami materi demokrasi di era di gital.

Angkatan 2022 pendidikan Geografi mendapatkan 15.2% responden dari total semua responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan materi Demokrasi di era di gital. Presentase responden angkatan 2022 sebesar 15,2% berada pada interval < 16-18 dengan kategori indikator rendah.

Angkatan 2023 pendidikan Geografi mendapatkan 80,4% responden dari total semua responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan materi Demokrasi di era di gital. Presentase responden sebesar 80,4% berada pada interval 80-86 dengan kategori indikator tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentase jawaban benar yang paling tinggi ada pada soal nomor 9 yang berbunyi “Satu era atau zaman dapat berkembang begitu cepat yang dapat membuat segala sesuatu hal penting dapat melalu media digital, apakah benar?.” Sedangkan soal yang presentase jawaban yang salah tertinggi terdapat pada soal nomor 6 yang berbunyi “Demokrasi Internet atau E-demokrasi merupakan istilah yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyebaran demokrasi, apakah benar atau salah ?”
2. Dari 3 Angkatan di Jurusan Pendidikan Geografi UIN SUSKA RIAU yang dilakukan penyebaran kuisioner Angkatan 2023 merupakan responden terbanyak sekitar 80.4% sedangkan responden terendah sebesar 4,4% % terdapat pada Angkatan 2021.
3. Dari beberapa pertanyaan yang sudah kami berikan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dan mahasiswi pendidikan geografi di UIN SUSKA RIAU sudah memahami materi tentang penggunaan media digital dalam mengimplementasikan demokrasi di era digital.

REFERENSI

- Creswell John W (2016), *Terjemahan: Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UIN SUSKA Riau informasi, <https://www.uin-suska.ac.id/blog/2023/05/23/potong-tumpang-di-hari-jadi-ke-5-prodi-pendidikan-geografi/>
- Miles M.B, dan Huberman A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis Second Edition*. USA: SAGE Publication.
- Pengertian Demokrasi menurut para ahli, <https://katadata.co.id/berita/nasional/61ba2aca6c3bc/pengertian-demokrasi-menurut-para-ahli-dan-sejarah-nya>
- Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. <https://epdfx.com/queue/buku-metode-penelitian-sugiyono>